

# Sejarah Singkat

BANK EKONOMI RAHARJA didirikan dengan prinsip konservatif, profesionalisme, dan kehati-hatian di Jakarta pada 15 Mei 1989 dan mulai beroperasi pada 8 Maret 1990 dengan berkantor Pusat di Jalan Suryopranoto 29-31 Jakarta 10160.

Pada tanggal 16 September 1992, BANK EKONOMI RAHARJA mendapat izin dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa. Hal ini memberikan warna baru di dalam usahanya memperluas jaringan kerja dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui keikutsertaannya dalam kegiatan aktivitas perbankan internasional terutama dalam bidang ekspor dan impor.

Untuk dapat lebih memaksimalkan pelayanan dan mendekati diri kepada nasabah, maka pada tanggal 25 Oktober 1995 BANK EKONOMI RAHARJA berpindah kantor ke lokasi Segitiga Emas di Gedung Jakarta Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan dan pada 28 Maret 2000 memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk berpindah alamat ke Gedung Graha Ekonomi, Jalan Setiabudi Selatan Kav-10 Jakarta 12920. Pada tanggal 28 Februari 2005 dengan pertimbangan area gedung yang lebih luas BANK EKONOMI RAHARJA pindah lokasi ke Jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8 Jakarta Selatan 12920.

Tanggal 24 Desember 1996, BANK EKONOMI RAHARJA diizinkan menjadi Bank Persepsi Kas Negara yang menerima setoran pajak dari masyarakat luas baik nasabah maupun non nasabah dan ditunjuk sebagai Bank Persepsi serta Bank Devisa Persepsi *On Line* sejak tanggal 22 April 2003. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Bank untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendukung program pemerintah di dalam pembayaran pajak.

Sebagai salah satu strategi pengembangan bisnisnya, per efektif tanggal 28 Desember 2007, Bank Ekonomi Raharja telah berstatus sebagai perusahaan terbuka dan pada tanggal 8 Januari 2008 telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank Ekonomi Raharja merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di tahun 2008 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Dalam menghadapi tuntutan perbankan masa depan yang sarat dengan fasilitas teknologi serba canggih, maka salah satu solusi yang dapat diberikan BANK EKONOMI RAHARJA adalah dengan menyediakan fasilitas perbankan terintegrasi yang tak terbatas ruang dan waktu yakni fasilitas *PhoneBanking* dan *Internet Banking*. Disamping itu, untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan jaringan ATM, BANK EKONOMI RAHARJA melakukan kerjasama dengan Jaringan ATM PRIMA, ATM ALTO serta Debit PRIMA sehingga pemilik kartu ATM BANK EKONOMI RAHARJA dapat melakukan penarikan uang tunai diseluruh anggota ATM PRIMA dan ALTO serta melakukan transaksi Debit ke seluruh *merchant outlet* yang berlogo ATM PRIMA.

Sampai dengan Desember 2007, BANK EKONOMI RAHARJA telah mengembangkan jaringan operasional di 22 kota besar Indonesia antara lain: Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bogor, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Lampung, Palembang, Batam, Medan, Pekanbaru, Makassar, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Denpasar dengan total jumlah kantor terdiri dari 1 kantor pusat, 40 kantor cabang, 31 kantor capem dan 7 kantor kas.

Berlandaskan komitmen, prinsip kehati-hatian bank dan visi-misi, BANK EKONOMI RAHARJA bertekad untuk memberikan layanan yang seluas-luasnya bagi nasabah khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui dukungan teknologi, peranan sumber daya manusia, struktur permodalan dan penerapan Manajemen Risiko.